

PERS

Ditlantas Polda Kalteng ingatkan, Awas Penipuan Surat Tilang Lewat Pesan WhatsApp

Indra Gunawan - PALANGKARAYA.PERS.CO.ID

Mar 18, 2023 - 00:51



PALANGKA RAYA - Direktorat Lalu Lintas Polda Kalimantan Tengah meminta masyarakat untuk waspada terhadap aksi penipuan yang mengatasnamakan penindakan tilang.

Imbauan diberikan setelah banyak masyarakat menerima pesan melalui aplikasi WhatsApp yang menyebutkan jika telah melanggar lalu lintas dan dikenakan sanksi tilang.

WASPADA PENIPUAN

DENGAN MODUS INFORMASI SURAT TILANG

Today

Messages and calls are end-to-end encrypted. No one outside of this chat, not even WhatsApp, can read or listen to them. Tap to learn more.

Surat Tilang-1.0.apk
8.5 MB · APK

4:59 PM

Selamat siang pak/ibu
Kami dari kepolisian menginformasikan bahwa bapak/ibu melakukan pelanggaran, Silakan Buka aplikasi untuk melihat surat tilangnya

4:59 PM

Jika suratnya sudah dibaca silakan segera datang ke kantor polisi yang terdekat

4:59 PM

Apabila menerima WA seperti diatas, abaikan dan segera blokir nomor pengirim pesan tersebut

polresta_palangkaraya Polresta_palangkaraya Polresta Palangka Raya @polrespalangka

Dari pesan akun WhatsApp yang mengambil profil logo Polri tersebut, oknum tersebut memberitahukan jika berasal dari kepolisian dan menyebutkan jika masyarakat telah melanggar dan dikenakan Sanksi tilang.

Selanjutnya masyarakat diminta untuk mengunduh file aplikasi bertuliskan surat

tilang.

"Jangan coba-coba untuk mengunduh file aplikasi tersebut karena bisa saja itu modus penipuan dan kejahatan Siber," ucap Dirlantas Polda Kalteng Kombes Pol Heru Sutopo melalui Kasubdit Gakkum AKBP Andi Kirana, Jumat (17/3/2023).

Ia pun menegaskan, jika saat ini kepolisian hanya melakukan penindakan tilang melalui pelanggaran yang terekam oleh kamera ETLE.

Adapun prosesnya Polda Kalteng telah bekerjasama dengan biro jasa kurir untuk mengantarkan surat konfirmasi pelanggaran ke pelanggar melalui alamat sesuai data kendaraan yang terekam.

"Jadi tidak ada surat konfirmasi penilangan melalui pesan WhatsApp. Masyarakat diimbau waspada terhadap modus penipuan seperti ini," tutupnya. Fws.